

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI KARET ERA COVID-19 DAN
ERA NEW NORMAL DI DESA SEMETEH KECAMATAN
MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

***DIFFERENCES INCOME AND WELFARE LEVELS OF
RUBBER FARMERS DURING THE COVID-19 ERA AND THE
NEW NORMAL ERA IN SEMETEH VILLAGE MUARA
LAKITAN DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY***



**Cindy Andani
05011181924024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI KARET ERA COVID-19 DAN
ERA NEW NORMAL DI DESA SEMETEH KECAMATAN
MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Cindy Andani
05011181924024


Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan Judul "Perbedaan Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Era Covid-19 Dan Era New Normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas" oleh Cindy Andani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP. 195907281984122001 | Ketua | () |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003 | Penguji | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Andani

NIM : 05011181924024

Judul : Perbedaan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Era
Covid-19 dan Era New Normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara
Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Cindy Andani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Cindy Andani lahir di Lubuk Linggau, pada tanggal 02 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri bapak Jurnalis dan ibu Rukiya.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Semeteh tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Muara Lakitan pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Muara Lakitan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis S-1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2019 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan saat ini penulis masih menempuh pendidikan di semester Delapan. Selain aktif dalam kuliah reguler, penulis pernah aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Ikatan keluarga Mahasiswa Musi Rawas (IKAMURA), *Young Enterprenuer Sriwijaya* (YES).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya. Penyusunan skripsi dengan judul “Perbedaan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Masa Pandemi “Covid-19” dan Era New Normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penlisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Selama proses pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan orang-orang di sekitar penulis, oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Jurnalis) dan Ibu (Rukiya) yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, senantiasa memberikan do’a, perhatian, motivasi dan dukungan moril serta materi yang tiada henti.
2. Kedua adikku tersayang, Clara dan Alif Mei Yuda yang telah membantu mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, pengarahan dan memudahkan dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah pada seminar skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyempurnaan skripsi

6. Kedua sahabat tercinta Fani Setiawati dan Art.Tala Sari yang telah banyak memberikan masukan, motivasi dikala suka dan duka serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman Seperbimbingan yang selalu memotivasi, memberi semangat dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung dari mulai Praktikum Lapangan, Kegiatan Magang sampai dengan proses skripsi yang sedang berlangsung Thank you so much gays (Sofia Angraini, Dyah Ayu Muzalifa, Anzulena Putri v, Enfant Faza Anisa, Yusril Ferdinan dan Rama Arya P.W.).
8. Teman Seperjuangan Agriliya dan seluruh Agribisnis angkatan 2019 indralaya maupun palembang terima kasih atas masukan dan dedikasinya selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperluaskan dan disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2023

Cindy Andani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PENELITIAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Penerimaan	8
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	9
2.1.5. Konsepsi Harga Jual	10
2.1.6. Konsepsi Masa Pandemi Covid-19	11
2.1.7. Konsepsi Era New Normal	11
2.1.8. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan	12
2.1.9. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	12
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi Desa Semeteh	26
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Karakteristik Petani Karet	30
4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur Petani, Luas Lahan, Umur Tanaman dan Lama Usahatani.....	31
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan	32
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Semeteh	32
4.3.1. Gambaran Usahatani Karet Era Covid-19.....	33
4.3.2. Gambaran Usahatani Karet Era New Normal	33
4.4. Analisis Pendapatan Petani Karet Era Covid-19 dan Era New Normal	34
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Semeteh.....	34
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Semeteh.....	34
4.4.3. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Semeteh	35
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Semeteh	
4.4.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	37
4.5. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Semeteh	38
4.5.1. Luar Usahatani Karet	39
4.5.2. Pekerjaan Non Usahatani	43
4.5.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet di Desa Semeteh.....	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Karet Provinsi Sumatera Selatan 2019-2021	2
Tabel 1.2. Luas Tanam Tanaman Karet Menurut kecamatan di Kabupaten Musi Rawas	4
Tabel 3.1. Persentase KHL berdasarkan klasifikasi umur anggota keluarga	25
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Semeteh	27
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Semeteh	28
Tabel 4.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	29
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan dan keagamaan.....	30
Tabel 4.5. Sarana dan Prasaran Kesehatan.....	30
Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasrkan Umur di Desa Semeteh	31
Tabel 4.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Semeteh	32
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New normal.....	36
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	37
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	38
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	39
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Petani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	40
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap Luar Usahatani Karet.....	41
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel Luar Usahatani Karet	41
Tabel 4.15. Total Biaya Produksi Luar Usahatani Karet	42
Tabel 4.16. Penerimaan Luar Usahatani Karet	43
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Luar Usahatani Karet.....	43
Tabel 4.18. Pendapatan Non Usahatani	43
Tabel 4.19. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet di Desa Semeteh	45

	Halaman
Tabel 4.20. Perhitungan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Per Orang Per Bulan	46
Tabel 4.21. Tingkat Kesejahteraan Petani Dari Sisi Pendapatan di Desa Semeteh	46
Tabel 4.22. Petani Berdasarkan Kriteria Tingkat Kesejahteraan	47
Tabel 4.23. Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Berdasarkan Klasifikasi Umur.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Semeteh.....	51
Lampiran 2. Identitas Petani Karet di Desa Semeteh.....	52
Lampiran 3. Biaya Tetap Alat Parang Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	56
Lampiran 4. Biaya Tetap Alat Drijen Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	58
Lampiran 5. Biaya Tetap Alat Talang Sadap Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	60
Lampiran 6. Biaya Tetap Alat Mangkok Sadap Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	62
Lampiran 7. Biaya Tetap Alat Bak Pembeku Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	64
Lampiran 8. Biaya Tetap Alat Pisau Sadap Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal.....	66
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	68
Lampiran 10. Biaya Variabel Petani Karet di Desa Semeteh Masa Pandemi Covid-19.....	70
Lampiran 11. Biaya Variabel Petani Karet Era New Normal.....	71
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	72
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Petani Karet Masa Pandemi Covid-19 Dan Era New Normal.....	73
Lampiran 14. Produksi Petani Karet Masa Pandemi Covid-19	74
Lampiran 15. Produksi Petani Karet Era New Normal.....	76
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal di Desa Semeteh	78
Lampiran 17. Pendapatan Petani Karet Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	79
Lampiran 18. Biaya Tetap Luar Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19	80
Lampiran 19. Biaya Tetap Luar Usahatani Karet Era New Normal	83
Lampiran 20. Biaya Variabel Luar Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19.....	86

	Halaman
Lampiran 21. Biaya Variabel Luar Usahatani Karet Era New Normal	87
Lampiran 22. Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Luar Usahatani Karet Masa Pandemi Covid-19	88
Lampiran 23. Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Luar Usahatani Karet Era New Normal.....	89
Lampiran 24. Pendapatan Non Usahatani Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal	90
Lampiran 25. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Di Desa Semeteh	91
Lampiran 26. Komponen dan Jenis KHL Tahun 2020 dan 2022	92
Lampiran 27. Tingkat Kesejahteraan Petani Masa Pandemi Covid-19 Petani Karet Desa Semeteh	93
Lampiran 28. Tingkat Kesejahteraan Petani Era New Normal di Desa Semeteh	96
Lampiran 29. Hasil Uji T <i>Paired Samples Test</i>	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu komoditas utama, sektor perkebunan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia baik dalam negeri maupun diluar negeri. Salah satu tanaman yang potensial dalam komoditas perkebunan karet disamping komoditas lainnya seperti kelapa sawit, kakao, kelapa, pinang, kopi dan lain sebagainya. Perkebunan karet dalam perekonomian Indonesia berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi petani, penerimaan devisa, pengembangan wilayah, pengembangan transmigrasi, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Wildayana *et al.*, 2018).

Karet adalah komoditi unggulan di Indonesia selain kelapa dan kelapa sawit. Sebagai komoditi perkebunan non migas, karet mempunyai pengaruh yang besar pada devisa negara dikarenakan dapat memberikan kontribusi yang besar (Gideon, 2017). Sebagai negara produsen karet terbesar di dunia, Indonesia memiliki 10 provinsi penghasil karet terbesar 7 (tujuh) diantaranya berasal dari Sumatera diantaranya Bengkulu, Sumatera Barat, Kalimantan Tengah, Lampung, Kalimantan Barat, Jambi, Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan (Kamaludin, 2019).

Di Indonesia sendiri, luas areal dan produksi karet terbesar berasal dari perkebunan rakyat. Perkebunan rakyat memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pelestarian lingkungan dan sumber daya hayati. Usaha perkebunan rakyat merupakan kegiatan yang dilakukan petani dengan skala kecil dengan pengolahan secara tradisional dan dengan teknologi yang minim. Berbeda dengan pengelolaan perkebunan yang dilaksanakan pemerintah/swasta, dengan sistem pengelolaan dan pengusahaannya dilakukan dengan bantuan teknologi modern (Fitriana, 2021).

Sentra produksi karet terbesar Indonesia berada di Provinsi Sumatera Selatan yang memberikan total produksi sleb kering sebesar 28,1% dengan luas areal 858.368 Hektar. Petani karet yang ada di Indonesia hampir seluruhnya adalah petani lokal atau petani tradisional yang mengantung

hidupnya pada tanaman karet dimana mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup (Badan Pusat Statistik, 2018).

Ekonomi komoditas pertanian mengalami penurunan sejak awal pandemi Covid-19. Virus covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Virus ini menyebabkan permasalahan diberbagai sektor pertanian, dan juga sosial ekonomi masyarakat. Sejak diumumkannya pada bulan Maret 2020 pemerintah banyak sekali melakukan kebijakan seperti karantina wilayah, *sosial distancing* dan PSBB. Melalui kebijakan inilah membuat harga karet menurun drastis berkisaran antara harga Rp 3.500.- Rp 6.000 yang dapat dihasilkan oleh petani karet. Harga karet memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan masyarakat di Desa Semeteh dan sekitarnya. Masyarakat berharap harga karet saat ini tidak mengalami penurunan yang signifikan dan seimbang. Ketika harga karet mengalami penurunan berbanding terbalik dengan harga kebutuhan pokok. Harga kebutuhan pokok tidak mengalami penurunan harga melainkan mengalami kenaikan. Oleh karena itu petani harus melakukan adaptasi terhadap keadaan yang baru atau kebijakan era new normal (Nugraha, 2019).

Era “covid-19” mengakibatkan perekonomian indonesia tidak stabil khususnya kegiatan perdagangan internasional. “covid-19” mengakibatkan banyak negara yang memberikan kebijakan seperti pembatasan keluar masuk barang, penundaan pembelian karet, karantina wilayah atau lockdown. Karet adalah komoditas ekspor yang mana harganya sangat dipengaruhi oleh pasar dunia dan dengan hal inilah dapat menyebabkan penurunan harga karet dunia. Harga karet dunia tidak dipengaruhi oleh apapun dikarenakan harga yang didapat berdasarkan mekanisme pasar dunia oleh sebab itu harga karet dunia turun maka harga domestik akan mengikutinya (Nugraha, 2020).

Pemberlakuan era new normal dibeberapa negara termasuk Indonesia mulai berdampak pada industri pertanian. sebanyak 22,7 ton karet dalam bentuk lembaran senilai Rp. 317,5 juta kembali diekspor guna memasok pabrik ban di Rusia. Selain adanya pembatasan akibat wabah pandemi ekspor karet sempat terhenti akibat harga karet yang tidak menentu. Setelah diberlakukannya kebijakan era new normal harga karet semakin meningkat dan menuju era *new*

normal yang bertujuan pengelolaan usaha tani masyarakat dalam upaya meningkatkan hasil pendapatan yang maksimal.

Era new normal pertama kali diberlakukan pada bulan juni 2021, pada era inilah masyarakat belajar hidup berdampingan dengan virus corona dan membuat pemerintah melakukan perubahan baik dari segi kesehatan maupun sektor ekonomi salah satunya adalah perubahan kebijakan sektor pertanian khususnya petani karet. Dengan diberlakukannya era new normal ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Semeteh setelah diberlakukannya era new normal sudah lebih stabil, dikarenakan tingkat produksi karet yang menurun menyebabkan permintaan karet di sejumlah pabrik semakin meningkat sehingga harga karet terbilang stabil dari kisaran harga Rp 6.000 – Rp 10.000. Dengan meningkatnya harga karet masyarakat di Desa Semeteh dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Kesejahteraan petani adalah suatu keadaan kehidupan seseorang yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya seperti pangan, sandang, dan papan dengan standar kebutuhan hidup layak. Seorang petani harus mampu menjamin kelangsungan hidup, oleh sebab itu jika belum terpenuhi dapat dikatakan kehidupannya belum sejahtera dan begitupun sebaliknya jika terpenuhi kebutuhan hidupnya maka petani tersebut dikatakan sudah sejahtera (Ahmad, 2017).

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Tahun 2019-2021 di Sumatera Selatan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal Perkebunan Karet		
		2019	2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	72.440.00	73.369.00	72.571.00
2	Ogan Komering Ilir	169.043.00	171.118.00	158.572.00
3	Muara Enim	154.146.00	154.146.00	-
4	Lahat	35.913.00	35.913.00	34.938.00
5	Musi Rawas	131.911.00	129.768.00	129.566.00
6	Musi Banyuasin	211.725.00	212.846.00	208.212.00
7	Banyuasin	112.347.00	115.547.00	101.661.00
8	Ogan Komering Ulu Selatan	5.245.00	4.990.00	6.884.00
9	Ogan Komering Ulu Timur	77.047.00	77.047.00	-
10	Ogan Ilir	42.838.00	42.838.00	36.416.00
11	Empat Lawang	4.174.00	4.220.00	4.220.00
12	Pali	71.423.00	71.407.00	54.216.00
13	Musi Rawas Utara	182.203.00	183.273.00	172.413.00
14	Palembang	445.00	444.83	445.00
15	Prabumulih	19.131.00	19.131.00	19.262.00
16	Pagar Alam	1.688.00	1.688.00	1.688.00
17	Lubuk Linggau	13.980.00	13.981.00	12.905.00
Sumatera Selatan		1.305.699.00	1.311.726.83	-

Sumber: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan Tabel di atas Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu sentra produksi karet di Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Pada Tahun 2019 luas areal perkebunan karet mencapai 131.911,00 hektar dan 129.768,00 hektar pada Tahun 2020 serta luas areal perkebunan pada tahun 2021, Kabupaten Musi Rawas memiliki luas lahan sebesar 129.566,00 hektar dengan hasil produksi sebanyak 126.202,00 ton per tahun, semua areal dan hasil produksi tersebut berasal dari berbagai daerah di Kabupaten Musi Rawas satu diantaranya adalah Kecamatan Muara Lakitan khususnya Desa Semeteh (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2022).

Kecamatan Muara Lakitan adalah kecamatan yang secara terus menerus memberikan pengaruh atas produksi karet yang dihasilkan di Kabupaten Musi Rawas. Perkebunan karet rakyat di Kecamatan Muara Lakitan banyak ditanami

dengan komoditas karet dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Rakyat di Kecamatan Muara Lakitan Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	Luas Areal Perkebunan (ha)		
	2019	2020	2021
Karet	164.778,00	16.308,00	15.920,00
Kelapa Sawit	8.789,00	8.747,00	9.185,00
Kelapa	171,10	171,10	171,10
Kopi	30,25	30,25	17,25
Kakao	13,00	13,00	13,00
Tebu	2,67	0,95	0,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, 2019-2021

Berdasarkan Tabel di atas Kecamatan Muara Lakitan pada Tahun 2019 memiliki luas lahan perkebunan karet sebesar 16.478,00 hektar, pada Tahun 2020 luas lahan karet mengalami penurunan sehingga memiliki luas lahan sekitar 16.308,00 hektar dan pada Tahun 2021 mengalami penurunan signifikan dan berada pada luas area 15.920,00 hektar. Hal tersebut disebabkan karena umur karet yang sudah terbilang tua dan petani karet juga mulai mengganti tanaman karet dengan tanaman kelapa sawit, oleh sebab itu setiap tahun luas areal karet berkurang dan petani karet tidak dapat menghasilkan dan memproduksi getah atau lateks.

Penduduk Kecamatan Muara Lakitan khususnya Desa Semeteh sebagian besar sebagai petani. Hal ini di sebabkan oleh kondisi iklim tropis, oleh karena itu pertanian memiliki potensi yang sangat penting di dalamnya. jika terjadi permasalahan maka akan berdampak kepada pendapatan yang akan diterima petani. Dengan adanya “covid-19” menyebabkan pertanian di Indonesia bahkan dunia menjadi terganggu.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Era New Normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Kecamatan Muara

Lakitan adalah sentra tanaman karet. Peneliti memilih lokasi ini karena Kecamatan Muara Lakitan adalah Kecamatan yang memiliki luas areal perkebunan karet terluas ke-7 yang ada di Kabupaten Musi Rawas. Dan sebagian besar penduduk di Desa Semeteh ini bermata pencaharian sebagai petani karet alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terjadi perbedaan pendapatan petani karet era “covid-19” dan pada saat era new normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet pada era “covid-19” dan era new normal berdasarkan nilai standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet era “covid-19” dan era new normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar kebutuhan hidup layak (KHL) pada era “covid-19” dan era new normal di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis dan Mahasiswa
Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu dalam memberikan penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tata cara penjadapan karet yang lebih baik lagi di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

3. Bagi Petani

Bagi petani tentunya dapat memberikan informasi kepada petani karet untuk memaksimalkan lagi kesejahteraan di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muksit. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Skripsi Universitas Jambi,
- Badan Pusat Statistika. 2019. *Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.
- Damayanti, U., dan Denny, H., 2016. Analisis Harga Pokok dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Anum L.*) di Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triargo*, 1(2): 46-56.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2022. *Luas Areal Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan*.
- Direktoral Jendral Perkebunan. 2019. *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Jakarta.
- Gideon, A. 2017. *Neraca Perdagangan Pertanian Surplus*. Jakarta.
- Ginting, X., Salmiah dan Jufri. 2017. *Analisis Tingkat Pendapatan Pola Konsumsi dari Tingkat Penurunan Petani Padi Sawah Varietas Lokal di Tinjau dari Garis Kemiskinan Studi Kasus Program Studi Agribisnis Sumatera Utara*.
- Hanoatubuan, S. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomiaan Indonesia*. *Journal Of Education and Counseling*. 2(1): 146-153.
- Hermanto, B. Wahyuni, S. Yani, F. Zai, E. 2022. Pengaruh Fluktuasi Harga Getah Karet di Desa Tetehoshi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Agro Nusantara*. 2(1): 1-15.
- Husni, Abdul K H., dan Maskan A, F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum Frutacians L.*). *Jurnal Agrifor*. 13(1): 49-52.
- Kamaludin, R. 2018. *Competitiveness and Exports Sustainability of The Indonesian Natural Rubber*. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business*. 2(1): 85-98.
- Kariem, M. Q. (2020). Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal. *Journalish: Social and Government*, 1(2): 76–80.
- Kementrian Pertanian. 2016. *Rencana Strategi Kementrian Pertanian. 2015-2019* : Jakarta.
- Marsudi, E. 2014. Analisis Pendapatan Beberapa Usahatani Sayuran Daun di Kabupaten Pidie. *Jurnal Sains Riset*. 1(1): 1-5.

- Nugraha, I. S. Dan A. A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pedapatan Petani Karet di Desa Sako Suban Kecamatan Batang Hari Leko Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 2(3): 93-100.
- Nugraha, I. S. dan Sahuri. 2020. *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Merespon Harga karet Rendah*. Perspektif 18(2): 79-86.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1): 42-48.
- Pracellya, Nadila, Putri. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Pola Konsumsi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rifa'i, Ahmad. 2018. *Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rismandani. 2015. *Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Safira, Dinda Shali Ayu. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi. 2003. *Teori Produksi Dengan Pokok Bahasa Analisis Cobb Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. *Analisis usahatani*. Universitas Indonesia. (UI-Press). ISBN979-456-132-0. Jakarta. 110 hlm.
- Sukirno, S. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Gorfindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tamiang, K. A. 2017. *Pengaruh Biaya Produksi Pengalaman dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Theobroma Cacao) di Kecamatan Karang Baru*.
- Wildayana, E., Armanto, E. M., Zahri, I., Mulyana, A., Laila, H., dan Adriani, D. 2018. *Perilaku Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit*. Universitas Sriwijaya Press.
- Yanti, Fetri. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Tanding Marga Kecamatan Penukul Utara Kabupaten Penukal Arab Lematang Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.